

wisata ini yaitu sekitar 4 jam. Jika dijumlahkan dengan lamanya kunjungan dan perjalanan pulang maka rata-rata pengunjung menghabiskan waktu sekitar 8-12 jam.

## 2. Partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pengembangan Pantai Ngliyep

Partisipasi masyarakat sekitar sangatlah mendukung untuk pengelolaan Pantai Ngliyep ini sebagai tempat wisata baru yang ada di Kabupaten Malang. Masyarakat memberikan dukungan penuh agar rencana pengelolaan yang dilakukan segera terealisasi. Dengan partisipasi masyarakat yang tinggi diharapkan Pantai Ngliyep menjadi suatu obyek wisata andalan di Kabupaten Malang. Sebagai salah satu bentuk partisipasi masyarakat mendukung pengelolaan Taman Wisata Pantai Ngliyep juga mempunyai atraksi budaya yaitu acara khas tradisional upacara Labuhan yang dilaksanakan setiap tahunnya pada tanggal 12 Maulud (bulan Jawa) di sebuah petilasan yang bernama Gunung Kombang. Dalam acara ini masyarakat setempat juga ikut melaksanakan acara rutin tahunan dan sebagian warga memanfaatkan acara tersebut untuk menjual makanan dan souvenir khas Pantai Ngliyep untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

## 3. Peran Pemerintah dalam Pengelolaan destinasi Pantai Ngliyep

Taman Wisata Pantai Ngliyep saat ini memiliki dua pihak pengelola terbukti dengan adanya dua tiket yang harus dibayarkan wisatawan di loket retribusi sebelum masuk ke lokasi wisata. Pengelola yang pertama adalah pihak perusahaan daerah yang diberi mandat langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Malang untuk mengelola fasilitas, kegiatan dan penginapan di kawasan wisata ini yaitu PD Jasa Yasa, dan yang kedua adalah Perum Perhutani, mengingat lokasi Taman Wisata Pantai Ngliyep berada di kawasan hutan lindung di pesisir Kabupaten Malang bagian selatan. Sebelumnya, sempat terjadi konflik kelembagaan diantara dua lembaga ini. Dulunya dua lembaga ini tidak mau bekerjasama dalam pengelolaan, akibatnya adanya dua loket retribusi sebelum memasuki lokasi wisata. Namun, dua tahun terakhir permasalahan tersebut sudah bisa terselesaikan, dua industri pariwisata tersebut bisa berkerja sama menjadi satu atap dalam pengeleloan dalam pengelolaan lokasi wisata ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### 1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bisa disimpulkan bahwa Pantai Ngliyep memiliki potensi alam yang masih alami dan juga mempunyai atraksi budaya yaitu acara khas tradisional upacara Labuhan yang dilaksanakan setiap tahunnya pada tanggal 12 Maulud (bulan Jawa) di sebuah petilasan yang bernama Gunung Kombang, sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang ke Pantai Ngliyep. Dengan adanya atraksi budayatersebut membuktikan bahwa atraksi tersebut hanya ada di Pantai Ngliyep dan tidak ada di pantai lainya di Kabupaten Malang. Meskipun belum memiliki fasilitas umum dan penunjang namun panorama alam yang asri .

Selain itu juga dukungan penuh dari masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi dengan berinteraksi kepada setiap pengunjung yang datang. Hal itu sangat membantu karena mempermudah para pengunjung untuk menuju lokasi wisata Pantai Ngliyep . Pantai Ngliyep memiliki dua pihak pengelola terbukti dengan adanya dua tiket yang harus dibayarkan wisatawan di loket retribusi sebelum masuk ke lokasi wisata. Pengelola yang pertama adalah pihak perusahaan daerah yang diberi mandat langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Malang untuk mengelola fasilitas, kegiatan dan penginapan di kawasan wisata ini yaitu PD Jasa Yasa, dan yang kedua adalah Perum Perhutani, mengingat lokasi Taman Wisata Pantai Ngliyep berada di kawasan hutan lindung di pesisir Kabupaten Malang bagian selatan.

Harapan kedepannya semoga Pantai Ngliyep menjadi obyek wisata yang diminati banyak wisatawan. Tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisatawan mancanegara. Jika tempat wisata ini terkenal nantinya masyarakat juga yang terkena dampaknya, seperti halnya terciptanya lapangan pekerjaan baru, dan menambah pemasukan.

#### 2. Saran

Beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan Pantai Ngliyep sebagai berikut :

- a. Perlunya strategi pengembangan dengan mengoptimalkan potensi alam yang ada guna meenjadi atraksi alam yang baru bagi wisatawan yang sesuai dengan